



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**MERDEKA
BELAJAR**

PEDOMAN

**Gala Siswa Indonesia
Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2023**



MERDEKA BERPRESTASI
Talenta Olahraga Menginspirasi

**PEDOMAN
GALA SISWA INDONESIA (GSI)
JENJANG SMP TAHUN 2023**

Diterbitkan oleh:

Balai Pengembangan Talenta Indonesia,
Pusat Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan
Teknologi

Pelindung:

Suharti
Hendarman

Tim Pengarah:

Asep Sukmayadi
Indra Sjafri
Sugeng Riyadi
Keri Darwindo
Dedek Meilani

Tim Penyusun:

Raymond (PSSI)
Mundari Karya (PSSI)
Barry Sidik (PSSI)
Rio Ariyanto (PSSI)
Aldi Iqbal Tawakal (Kemenko PMK RI)
Angga Prananda Bakti (Kemenpora RI)
Hendro Sucipto (Direktorat SMP)
Agus Supriyanto (Univ. Negeri Yogyakarta)
Setio Nugroho (Univ. Singaperbangsa Karawang)
Mohamad Faisal (Praktisi)

Penyunting:

Ulfa Uswatun Khasanah

Cetakan Pertama, Mei 2023

©2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan
Teknologi

KATA PENGANTAR

Dalam rangka membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dan perwujudan pelajar pancasila yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan, Pemerintah melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menyusun berbagai kebijakan dan strategi, salah satunya dengan menyelenggarakan kegiatan Gala Siswa Indonesia (GSI) bagi peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2023. Kegiatan ini merupakan implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional.

Menandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, untuk pulih sepenuhnya dari keterpurukan karena pandemi, setelah adaptasi terobosan pelaksanaan GSI di masa pandemi 3 tahun lalu, pada tahun ini BPTI kembali akan melakukan ajang talenta di bidang sepakbola untuk jenjang SMP atau yang sederajat secara luring. Pelaksanaan melalui mekanisme luring diharapkan dapat menjadi berita baik untuk anak-anak

Indonesia yang sudah merindukan untuk dapat berinteraksi dan berekspresi seutuhnya, sekaligus menjalin persahabatan antar talenta di bidang sepakbola. Pelaksanaan GSI dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi hingga tingkat nasional dengan mekanisme kompetisi dan mekanisme pertandingan internal.

Pedoman ini disusun untuk memberikan gambaran kepada para peserta, pelatih, manajer, ofisial, wasit, dan panitia dalam melaksanakan tugas dan koordinasi serta pengambilan kebijakan lebih lanjut, baik yang bersifat teknis maupun administratif. Dengan demikian, diharapkan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan GSI dapat memahaminya sehingga ajang ini dapat terselenggara dengan lancar dan baik Kepada semua pihak yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Mei 2023



Koordinator Balai Pengembangan Talenta Indonesia

Aser Sukmayadi

NIP 197206062006041001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	4
D. Sasaran	5
E. Tema	5
F. Ruang Lingkup	6
G. Pengertian dan Batasan Umum	7
H. Penyelenggaraan	7
I. Regulasi	8
BAB II KETENTUAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN	9
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	9
C. Mekanisme Pelaksanaan	17
1. Tingkat kecamatan.....	18
2. Tingkat kabupaten/kota.....	20
3. Tingkat provinsi.....	22
4. Tingkat nasional.....	24
E. Peserta	25

F. Sanksi	32
G. Pemanduan Bakat (<i>Talent Scouting</i>)	32
H. Aspek Penilaian	34
I. Pembiayaan	37
J. Hadiah dan Penghargaan.....	38
K. Mekanisme Pendaftaran Daring.....	38
BAB IV PENUTUP	42
LAMPIRAN	43
SURAT KETERANGAN	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Sekretariat Jenderal berkoordinasi dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) akan melaksanakan Gala Siswa Indonesia (GSI) jenjang Sekolah Menengah Pertama tahun 2023 mulai tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional. Koordinasi 2 (dua) instansi ini menjalankan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional.

GSI merupakan wadah bagi para peserta didik dalam menumbuhkembangkan bakat dan minat dalam bidang sepakbola, melalui pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah. Dukungan dan fasilitasi dari para *stakeholder* mulai dari Satuan Pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) atau Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP), Asosiasi PSSI Provinsi (Asprov), Asosiasi PSSI Kabupaten/Kota (Askab/kota) dan instansi terkait lainnya sangat menentukan keberhasilan kegiatan ini.

Berdasarkan data kepesertaan seleksi dan partisipasi GSI pada tahun 2022, melibatkan sebanyak 33 provinsi, 121 kabupaten/kota, 659 kecamatan, 1.407 sekolah dan 9.071 peserta didik. Pada pelaksanaan GSI tahun ini, diharapkan dapat menjangkau lebih banyak talenta pemain sepak bola dan memberikan kontribusi bagi kemajuan sepak bola Indonesia.

Balai Pengembangan Talenta Indonesia menerbitkan Pedoman Pelaksanaan GSI Tahun 2023 sebagai acuan penyelenggaraan oleh panitia, peserta didik, guru, wasit, perangkat pertandingan, pelatih, official, tim pemandu bakat, dan pihak terkait lainnya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
3. Undang-undang No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres-RI) Nomor 3 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013;

6. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 27 tahun 2021 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;

12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
14. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 53 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Pada Masa Transisi Menuju Endemi;
15. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Pengembangan Talenta Indonesia Tahun 2023.

C. Tujuan

1. Upaya penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik;
2. Menumbuhkan profil pelajar pancasila: (a) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (b) kebhinekaan global, (c) bergotong royong, (d) kreatif, (e) bernalar kritis dan (f) mandiri;
3. Mengembangkan minat dan bakat peserta

didik terhadap olahraga sepakbola;

4. Menumbuhkan jiwa sportivitas, kerja keras, disiplin, komunikatif, bersahabat, menghargai prestasi, dan tanggung jawab;
5. Meningkatkan kecakapan peserta didik dalam kolaboratif dan kooperatif;
6. Meningkatkan semangat peserta didik menjaga kesehatan jasmani;
7. Meningkatkan kecintaan dan apresiasi peserta didik terhadap cabang olahraga sepakbola; dan
8. Menumbuhkan semangat nasionalisme peserta didik.

D. Sasaran

Sasaran GSI adalah seluruh peserta didik jenjang SMP di Indonesia yang terdaftar dalam DAPODIK per **31 April 2023**, meliputi:

1. Sekolah Menengah Pertama Negeri;
2. Sekolah Menengah Pertama Swasta;
3. Sekolah Menengah Pertama Terbuka;
4. SMP Satu Atap.

E. Tema

Tema GSI tahun 2023 adalah **“Merdeka Berprestasi, Talenta Sepakbola Menginspirasi”**

F. Ruang Lingkup

1. Pedoman Pelaksanaan GSI sebagai acuan pelaksanaan GSI tahun 2023 yang dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab.
2. Panitia pelaksanaan GSI tingkat kecamatan dan kabupaten/kota tahun 2023 adalah Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Asosiasi Kabupaten/Kota PSSI, MGMP PJOK, IGORNAS.
3. Panitia pelaksanaan GSI tingkat provinsi adalah Dinas Pendidikan Provinsi berkoordinasi dengan Asosiasi Provinsi PSSI, MGMP PJOK, Balai Penjamin Mutu Provinsi, IGORNAS.
4. Panitia pelaksana GSI tingkat nasional tahun 2023 adalah Balai Pengembangan Talenta Indonesia berkoordinasi dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).
5. Jangkauan wilayah pelaksanaan GSI tahun 2023 adalah seluruh peserta didik dalam lingkup 38 provinsi di Indonesia.
6. Pelaksanaan GSI tahun 2023 adalah kompetisi sepakbola antar peserta didik jenjang SMP yang dilaksanakan bertingkat dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat nasional bekerjasama dengan PSSI sesuai dengan tingkatannya.

7. Pengawasan kompetisi dilakukan oleh orang tua, pelatih, asisten pelatih, MGMP PJOK, tim pemandu bakat, tim keabsahan, panitia pusat, dan bantuan teknologi.
8. Penilaian dilakukan oleh tim pemandu bakat yang memiliki kewenangan dalam menetapkan peserta yang terpilih oleh penyelenggara pada masing-masing tingkatan seleksi.
9. Hasil penilaian dari tim pemandu bakat selanjutnya ditetapkan dan diumumkan oleh penyelenggara pada masing-masing tingkatan kompetisi/seleksi.

G. Pengertian dan Batasan Umum

1. GSI adalah suatu kegiatan berkelanjutan yang diadakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia, bersifat kompetisi pada cabang olahraga sepakbola antar peserta didik jenjang SMP.
2. Lomba dilakukan secara *onsite* adalah lomba yang dilaksanakan secara tatap muka dan melaksanakan kompetisi/ seleksi sesuai dengan jenjang tingkatannya.

H. Penyelenggaraan

Pelaksanaan GSI 2023 terdiri dari empat tingkatan yaitu:

- a. Tingkat Kecamatan
- b. Tingkat Kabupaten/Kota
- c. Tingkat Provinsi

d. Tingkat Nasional

I. Regulasi

Dalam pelaksanaan GSI terdapat Regulasi pertandingan yang menjadi pedoman. Regulasi harus dipatuhi dan diikuti oleh panitia penyelenggara dan peserta di setiap jenjang seleksi/kompetisi sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan panitia GSI bekerja sama dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Regulasi pertandingan GSI 2023 mengacu kepada FIFA *Law's of The Game (LOTG)* dan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).

BAB II KETENTUAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Jadwal pendaftaran dan seleksi GSI tahun 2023 ini disusun untuk memastikan pelaksanaan dilaksanakan secara bersamaan dalam rentang waktu yang ditetapkan sesuai tingkatan wilayahnya, sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan GSI Tahun 2023

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Pendanaan
1	Pendaftaran Daring Tingkat Kecamatan	2 Mei s.d. 15 Juni 2023	<i>Website</i> panitia pusat	APBD/ sumber lain
2	Pelaksanaan Kompetisi Tingkat Kecamatan	2 Mei s.d. 15 Juni 2023	Ditentukan oleh kecamatan	APBD/ sumber lain
3	Pendaftaran Daring Tingkat Kabupaten/Kota	1 s.d. 30 Juni 2023	<i>Website</i> panitia pusat	APBD/ sumber lain
4	Pelaksanaan Kompetisi Tingkat Kabupaten/Kota	16 Juni s.d. 15 Juli 2023	Ditentukan oleh kabupaten/kota	APBD/ sumber lain

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Pendanaan
5	Pendaftaran Daring Tingkat Provinsi	1 s.d. 15 Juli 2023	<i>Website</i> panitia pusat	APBD/ sumber lain
6	Pelaksanaan Kompetisi/Seleksi Tingkat Provinsi	16 Juli s.d. 20 Agustus 2023	Ditentukan oleh provinsi	APBD/APBN/ Sumber lain
7	Pengundian Grup/Drawing GSI Tingkat Nasional	31 Agustus 2023	Ditentukan oleh BPTI	APBN/ Sumber lain
8	Pendaftaran Daring Tim Provinsi	1 s.d. 15 September 2023	<i>Website</i> panitia pusat	APBD/ Sumber lain
9	Pelaksanaan Kompetisi Tingkat Nasional	16 s.d. 29 Oktober 2023	Jabotabek	APBN/ Sumber lain

B. Kepanitiaan

Pelaksanaan GSI dapat berlangsung secara baik dan efisien, perlu disusun kepanitiaan dalam penyelenggaraan seleksi. Adapun kepanitiaan pelaksanaan GSI untuk setiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kecamatan

Kepala Dinas Pendidikan Kab./kota membentuk panitia GSI tingkat kecamatan yang terdiri dari unsur-unsur:

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota,
- b. Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan,

- c. MGMP PJOK, MKKS,
- d. Instansi terkait lainnya.

Tugas dan tanggung jawab panitia tingkat kecamatan adalah:

- a. Membuat dan menginformasikan pelaksanaan GSI tingkat kecamatan ke Dinas Pendidikan Kab/Kota/Provinsi dan BPTI.
- b. Merencanakan pelaksanaan GSI tingkat kecamatan;
- c. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan;
- d. Menyosialisasikan penyelenggaraan GSI tingkat kecamatan;
- e. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan dan perangkat pertandingan GSI;
- f. Melaksanakan GSI tingkat kecamatan;
- g. Menetapkan pemenang melalui surat keputusan UPTD atau Dinas Terkait;
- h. Mengirimkan atlet untuk mewakili kecamatan dalam GSI tingkat kabupaten/kota;
- i. Mendaftarkan para peserta kontingen GSI kecamatan melalui pendaftaran

daring ke *website* Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

2. Tingkat Kabupaten/Kota

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota membentuk panitia GSI tingkat Kabupaten/Kota yang terdiri dari unsur-unsur:

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota,
- b. Asosiasi Kabupaten/Kota PSSI,
- c. MGMP PJOK, MKKS,
- d. Perguruan tinggi setempat,
- e. Instansi terkait lainnya.

Tugas dan tanggung jawab panitia tingkat kab./kota adalah:

- a. Membuat dan menginformasikan pelaksanaan GSI tingkat kabupaten/kota ke Dinas Pendidikan Provinsi atau Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) atau Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) dan BPTI;
- b. Merencanakan pelaksanaan GSI kabupaten/kota;
- c. Bekerjasama dengan Asosiasi Kabupaten/Kota PSSI dalam penyelenggaraan kegiatan;

- d. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan;
- e. Menyosialisasikan penyelenggaraan GSI tingkat kabupaten/kota;
- f. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan dan perangkat pertandingan GSI tingkat kabupaten/kota dengan surat keputusan;
- g. Melaksanakan kegiatan GSI kabupaten/kota;
- h. Menetapkan peserta/pemenang melalui surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota;
- i. Mengirimkan atlet mewakili kabupaten/kota ke GSI tingkat provinsi;
- j. Mendaftarkan para peserta kontingen GSI kabupaten/kota melalui pendaftaran daring ke *website* Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

3. Tingkat Provinsi

Panitia GSI tingkat provinsi yang terdiri dari unsur:

- a. Dinas Pendidikan Provinsi,

- b. Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) atau Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP),
- c. Asosiasi Provinsi PSSI,
- d. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi,
- e. MGMP PJOK,
- f. MKKS,
- g. Perguruan Tinggi setempat,
- h. Instansi terkait lainnya.

Tugas dan tanggung jawab panitia tingkat provinsi adalah:

- a. Merencanakan pelaksanaan GSI tingkat provinsi;
- b. Bekerjasama dengan Asosiasi Provinsi PSSI dan atau perguruan tinggi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota dalam penyelenggaraan GSI di tingkat provinsi;
- c. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan;
- d. Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan kompetisi/seleksi GSI tingkat provinsi;
- e. Menyosialisasikan dan membantu mempublikasikan penyelenggaraan GSI;

- f. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan dan perangkat pertandingan dengan surat keputusan;
- g. Menetapkan peserta/pemenang GSI provinsi melalui surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi berkoordinasi dengan Kepala Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan atau Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan dan menyampaikannya ke panitia pusat Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
- h. Menyampaikan dan melaporkan jadwal pelaksanaan ke panitia pusat Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
- i. Mendaftarkan para peserta kontingen GSI provinsi melalui pendaftaran daring ke *website* Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

4. Tingkat Nasional

Panitia tingkat nasional berasal dari BPTI, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tugas dan fungsi panitia tingkat nasional adalah:

- a. Menyosialisasikan kegiatan GSI tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional;

- b. Membuat pedoman pelaksanaan dan regulasi GSI tahun 2023;
- c. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi dan BBPMP atau BPMP di setiap tahap seleksi;
- d. Mempersiapkan pendaftaran daring untuk peserta GSI;
- e. Merencanakan pelaksanaan GSI tingkat nasional;
- f. Bekerjasama dengan PSSI dan Perguruan Tinggi dalam GSI tahun 2023;
- g. Mempersiapkan mekanisme kompetisi /seleksi dengan PSSI dan Perguruan Tinggi;
- h. Menyiapkan surat-surat dan keperluan penyelenggaraan kegiatan;
- i. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan pertandingan;
- j. Melaksanakan kegiatan GSI tingkat nasional.
- j. Menetapkan peserta/pemenang GSI nasional melalui surat keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

C. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan GSI 2023 tingkat kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi dapat dilakukan dengan 2 (dua) mekanisme yaitu **mekanisme kompetisi** dan **mekanisme pertandingan internal**, disesuaikan dengan kondisi penganggaran daerah masing-masing.

1. Mekanisme Kompetisi

Mekanisme kompetisi adalah pemanduan bakat yang diselenggarakan melalui sistem pertandingan antar tim guna menghasilkan tim/peserta terbaik yang akan mewakili daerah tersebut ke tingkat selanjutnya. Dalam pelaksanaan kompetisi, dinas pendidikan berkoordinasi dengan asosiasi PSSI disetiap tingkatan yang diselenggarakan untuk menentukan atau memilih peserta perwakilan daerah.

2. Mekanisme Pertandingan Internal

Mekanisme pertandingan internal adalah pemanduan bakat yang diselenggarakan melalui permainan sederhana antar tim guna menghasilkan peserta terbaik yang akan mewakili daerah tersebut ke tingkat selanjutnya. Dalam pelaksanaan seleksi dinas pendidikan berkoordinasi dengan asosiasi PSSI disetiap tingkatan yang

diselenggarakan untuk menentukan atau memilih peserta perwakilan daerah.

Penyelenggaraan GSI 2023 tingkat nasional akan dilaksanakan dalam bentuk kompetisi antar provinsi (sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penyelenggaraan GSI SMP Tahun 2023).

D. Tahapan Pelaksanaan GSI

Tahapan pelaksanaan GSI mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Tingkat kecamatan

- a. Mekanisme seleksi tingkat kecamatan dilakukan bagi peserta perwakilan sekolah yang sudah terdaftar pada laman pendaftaran daring BPTI;
- b. Seleksi tingkat kecamatan dilaksanakan secara mandiri oleh panitia pelaksana tingkat kecamatan;
- c. Jika tingkat kecamatan dilaksanakan dengan **mekanisme kompetisi**, maka harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - 1) diikuti oleh tim sekolah yang terdiri dari 18 pemain, 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur*.
 - 2) Dilaksanakan dengan sistem pertandingan $\frac{1}{2}$ kompetisi, 1 tim

- bertanding maksimal sebanyak 7 kali pertandingan;
- 3) hasil kompetisi adalah tim juara I, juara II, dan juara III;
 - 4) tim pemandu bakat menilai dan menentukan 18 pemain (komposisi: 70% pemain dari tim Juara I + 30% pemain terbaik hasil pemantauan), 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur* yang akan mengikuti seleksi tingkat kabupaten/kota.
- d. Jika tingkat kecamatan dilaksanakan dengan **mekanisme pertandingan internal**, maka harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- 1) diikuti oleh tim sekolah yang terdiri dari 18 pemain, 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur*;
 - 2) tim sekolah akan mengikuti pertandingan sederhana;
 - 3) menerapkan formasi 1-4-3-3 (Filanesia);
 - 4) masing-masing tim minimal bermain 1 kali (2x20 menit) dengan waktu istirahat 5 menit.
 - 5) tim pemandu bakat menilai dan menentukan 18 pemain (2 penjaga gawang, 6 pemain belakang, 5 pemain tengah, 5 pemain depan), 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1

- manajer, dan 1 dokter tim/*masseur* yang akan mengikuti seleksi tingkat kabupaten/kota;
- e. Tim GSI kecamatan ditetapkan melalui surat keputusan Kepala UPTD atau dinas terkait.

2. Tingkat kabupaten/kota

- a. Mekanisme seleksi tingkat kabupaten/kota dilakukan bagi peserta hasil pemanduan bakat di tingkat kecamatan dan sudah terdaftar pada laman pendaftaran daring GSI;
- b. Seleksi tingkat kabupaten/kota dilaksanakan secara mandiri oleh panitia pelaksana tingkat kabupaten/kota;
- c. Jika tingkat kabupaten/kota dilaksanakan dengan **mekanisme kompetisi**, maka harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- 1) diikuti oleh tim kecamatan yang terdiri dari 18 pemain, 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur*.
 - 2) dilaksanakan dengan sistem pertandingan $\frac{1}{2}$ kompetisi, 1 tim bertanding maksimal sebanyak 7 kali pertandingan;
 - 3) hasil kompetisi adalah tim juara I, juara II, dan juara III;

- 4) tim pemandu bakat menilai dan menentukan 18 pemain (komposisi: 70% pemain dari tim Juara I + 30% pemain terbaik hasil pemantauan), 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur* yang akan mengikuti seleksi tingkat provinsi.
- d. Jika tingkat kabupaten/kota dilaksanakan dengan **mekanisme pertandingan internal**, maka harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- 1) diikuti oleh tim kecamatan yang terdiri dari 18 pemain, 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur*;
 - 2) tim kecamatan akan mengikuti pertandingan sederhana;
 - 3) menerapkan formasi 1-4-3-3 (Filanesia);
 - 4) masing-masing tim minimal bermain 1 kali (2x20 menit) dengan waktu istirahat 5 menit.
 - 5) tim pemandu bakat menilai dan menentukan 18 pemain (2 penjaga gawang, 6 pemain belakang, 5 pemain tengah, 5 pemain depan), 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur* yang akan mengikuti seleksi tingkat provinsi.

- e. Tim GSI kabupaten/kota ditetapkan melalui surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

3. Tingkat provinsi

- a. Mekanisme seleksi tingkat provinsi dilakukan bagi peserta hasil pemanduan bakat di tingkat kabupaten/kota dan sudah terdaftar pada laman pendaftaran daring GSI;
- b. Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan mandiri oleh panitia pelaksana tingkat provinsi;
- c. Jika tingkat provinsi dilaksanakan dengan **mekanisme kompetisi**, maka harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - 1) diikuti oleh tim kabupaten/kota yang terdiri dari 18 pemain, 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur*.
 - 2) dilaksanakan dengan sistem pertandingan $\frac{1}{2}$ kompetisi, 1 tim bertanding maksimal sebanyak 7 kali pertandingan;
 - 3) hasil kompetisi adalah tim juara I, juara II, dan juara III;
 - 4) tim pemandu bakat menilai dan menentukan 18 pemain (komposisi: 70% pemain dari tim Juara I + 30% pemain terbaik hasil pemantauan), 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1

- manajer, dan 1 dokter tim/*masseur* yang akan mengikuti kompetisi tingkat nasional;
- d. Jika tingkat provinsi dilaksanakan dengan **mekanisme pertandingan internal**, maka harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- 1) bagi kabupaten/kota yang menyelenggarakan kompetisi atau pertandingan internal di tingkat kabupaten/kota, dapat mengirimkan tim kabupaten/kota yang terdiri dari maksimal 18 pemain, 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur* ke tingkat provinsi;
 - 2) bagi kabupaten/kota yang tidak menyelenggarakan kompetisi atau pertandingan internal di tingkat kabupaten/kota, dapat mengirimkan 2 pemain (dipilih berdasarkan portofolio prestasi individu sesuai aspek penilaian pada Bab II, Sub Bab H), 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur* ke tingkat provinsi;
 - 3) gabungan seluruh pemain akan dibagi menjadi beberapa tim dan melakukan pertandingan sederhana;
 - 4) menerapkan formasi 1-4-3-3 (Filanesia);

- 5) masing-masing tim minimal bermain 1 kali (2x20 menit) dengan waktu istirahat 5 menit.
 - 6) tim pemandu bakat menilai dan menentukan 18 pemain (2 penjaga gawang, 6 pemain belakang, 5 pemain tengah, 5 pemain depan), 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur* yang akan mengikuti kompetisi tingkat nasional;
- e. Tim GSI provinsi ditetapkan melalui surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi berkoordinasi dengan BBPMP/BPMP.

4. **Tingkat nasional**

- a. Mekanisme kompetisi tingkat nasional dilakukan bagi peserta hasil pemanduan bakat di tingkat provinsi dan sudah terdaftar pada laman pendaftaran daring GSI;
- b. Kompetisi tingkat nasional diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
- c. Diikuti oleh 38 tim GSI provinsi (1 tim terdiri dari 18 pemain, 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer, dan 1 dokter tim/*masseur*);
- d. Kompetisi tingkat nasional dilaksanakan sesuai dengan Regulasi Kompetisi GSI SMP Tahun 2023 yang diterbitkan oleh

- Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
- e. Hasil kompetisi adalah tim juara I, juara II, juara III, dan juara IV;
 - f. Panitia pusat juga akan memberikan penghargaan untuk kategori Pemain Penyerang Terbaik, Gelandang Terbaik, Pemain Belakang Terbaik, Penjaga Gawang Terbaik, Pencetak Gol Terbanyak, dan Pelatih Terbaik;
 - g. Seluruh peraih penghargaan akan mendapatkan medali/piala, sertifikat, dan bentuk penghargaan lainnya.

E. Peserta

1. Pemain

Pemain GSI tahun 2023 wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Tabel 2. Persyaratan Pemain dan Dokumen Bukti

No.	Persyaratan	Dokumen Bukti
1)	Berkewarganegaraan Indonesia	Akte Kelahiran
2)	Terdaftar dan aktif sebagai siswa SMP Negeri/Swasta, SMP Terbuka atau SD-SMP Satu Atap	Surat Keterangan Kepala Sekolah *)

No.	Persyaratan	Dokumen Bukti
3)	Kelas 7 dan 8 pada Tahun Ajaran 2022/2023	- Ijazah SD - Rapor SMP pada lembar yang memuat data diri dan semester terakhir
4)	Tahun kelahiran tanggal 1 Januari 2009 dan setelahnya	Akte kelahiran
5)	Memiliki NISN dan terdaftar sebagai peserta didik sesuai Data Pokok Pendidikan (Dapodik)	Surat Keterangan Kepala Sekolah *)
6)	Pemain terbaik hasil pemanduan bakat pada setiap tingkatan kompetisi/seleksi.	SK Penetapan Kontingen di setiap tingkatan kompetisi/seleksi
7)	Bukan binaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), dan DIKLAT/Sekolah Khusus Olahraga (SKO).	Surat Keterangan Kepala Sekolah *)
8)	Wajib terdaftar pada <i>website</i> panitia pusat https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id mulai tingkat kecamatan sampai nasional.	Biodata dan <i>Id Card</i> hasil pendaftaran daring
9)	Sehat jasmani dan memiliki BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya;	-Surat Keterangan sehat dari dokter -Kartu BPJS

No.	Persyaratan	Dokumen Bukti
10)	Berkelakuan baik dan tidak terlibat penyalahgunaan obat terlarang dan minuman keras;	Surat Keterangan Kepala Sekolah *)
11)	Sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dosis ke-2.	Sertifikat Vaksin

Keterangan: *) format terlampir

2. Persyaratan Pelatih Kepala dan Asisten Pelatih

Persyaratan Pelatih Kepala dan Asisten Pelatih GSI sebagai berikut:

Tabel 3. Persyaratan Pelatih Kepala, Asisten Pelatih dan Dokumen Bukti

No.	Persyaratan	Dokumen Bukti
1)	Berkewarganegaraan Indonesia	KTP
2)	Merupakan guru PJOK atau guru ekstrakurikuler sepakbola atau berasal dari unsur Asosiasi PSSI daerah	Surat Keputusan /Surat Tugas oleh pejabat berwenang di setiap tingkatan seleksi
3)	Memahami dan menguasai ilmu kepelatihan dan peraturan sepakbola	Lisensi kepelatihan sepakbola, minimal lisensi D dari PSSI
4)	Wajib terdaftar pada <i>website</i> panitia pusat https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id mulai tingkat kecamatan sampai nasional.	Biodata dan <i>Id Card</i> hasil pendaftaran daring
5)	Sehat jasmani	Surat Keterangan sehat dari dokter

No.	Persyaratan	Dokumen Bukti
6)	Sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dosis ke-2.	Sertifikat Vaksin

Bagi kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi yang melaksanakan **mekanisme kompetisi**, Pelatih Kepala dan Asisten Pelatih yang mendampingi ke tingkatan selanjutnya diambil dari hasil kompetisi Tim Juara I.

Bagi kecamatan, kabupaten/Kkota dan provinsi yang melaksanakan **mekanisme pertandingan internal**, Pelatih Kepala dan Asisten Pelatih yang mendampingi ke tingkatan selanjutnya ditentukan oleh tim pemandu bakat menurut tingkatannya.

Tugas Pelatih Kepala dan Asisten Pelatih GSI sebagai berikut:

- a. Mendampingi pemain selama pertandingan dan mengikuti seluruh agenda kegiatan GSI;
- b. Menjaga sportivitas dan *fair play* selama GSI berlangsung;
- c. Membina para pemain untuk mengikuti kegiatan GSI di setiap tingkatan kompetisi/seleksi yang diikuti dalam rangka melaksanakan Pendidikan Karakter bidang olahraga;
- d. Mematuhi tata tertib dan ketentuan yang ditetapkan oleh panitia pelaksana di

setiap tingkatan seleksi;

3. Manajer Tim

Persyaratan Manajer GSI sebagai berikut:

Tabel 4. Persyaratan Manajer dan Dokumen Bukti

No.	Persyaratan	Dokumen Bukti
1)	Berkewarganegaraan Indonesia	KTP
2)	Berasal dari unsur Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi/BBPMP/ BPMP sesuai tingkatan seleksi	Surat Keputusan/Surat Tugas oleh pejabat berwenang di setiap tingkatan seleksi
3)	Wajib terdaftar pada <i>website</i> panitia pusat https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id	Biodata dan <i>Id Card</i> hasil pendaftaran daring
4)	Sehat jasmani	Surat Keterangan sehat dari dokter

Tugas Manajer Tim GSI sebagai berikut:

- a. Memastikan seluruh pemain dan ofisial memenuhi persyaratan dan terdaftar pada *website* panitia pusat.
- b. Bertindak sekaligus sebagai tim aju;
- c. Melengkapi seluruh dokumen administratif dan menyerahkan kepada tim keabsahan;
- d. Berkoordinasi dengan panitia dalam penyelesaian proses keabsahan kontingen;

- e. Menjaga sportivitas dan *fair play* selama GSI berlangsung;
- f. Bertanggungjawab terhadap kesehatan pemain selama kegiatan berlangsung;
- g. Mematuhi tata tertib dan ketentuan yang ditetapkan oleh panitia pelaksana di setiap tingkatan seleksi.

4. Dokter Tim/*Masseur*

Persyaratan Dokter Tim/*Masseur* GSI sebagai berikut:

Tabel 5. Persyaratan Dokter Tim/*Masseur* dan Dokumen Bukti

No.	Persyaratan	Dokumen Bukti
1)	Berkewarganegaraan Indonesia	KTP
2)	Berasal dari guru PJOK atau instansi kesehatan pemerintah/swasta sesuai tingkatan seleksi	Surat Keputusan/Surat Tugas oleh pejabat berwenang di setiap tingkatan seleksi
3)	Memahami dan menguasai kelimuan tentang kesehatan, <i>massage</i> olahraga, dan cedera olahraga	Lisensi keahlian
4)	Wajib terdaftar pada <i>website</i> panitia pusat https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id	Biodata dan <i>Id Card</i> hasil pendaftaran daring
5)	Sehat jasmani	Surat Keterangan sehat dari dokter

Tugas Dokter Tim/*Masseur* GSI sebagai berikut:

- a. Menjaga sportivitas dan fair play selama GSI berlangsung;
- b. Bertanggungjawab terhadap kesehatan pemain selama kegiatan berlangsung;
- c. Mematuhi tata tertib dan ketentuan yang ditetapkan oleh panitia pelaksana di setiap tingkatan seleksi.

5. Keabsahan Peserta

a. Pengertian

Keabsahan merupakan proses pemeriksaan atau pengecekan untuk menentukan sah atau tidak sahnya seorang pemain untuk mengikuti kegiatan GSI berdasarkan pada dokumen bukti persyaratan (sesuai tabel 2) dan pengecekan fisik atau jasmani pemain.

b. Ketentuan Tim Keabsahan

- 1) Beranggotakan 5 s.d. 10 orang yang berasal dari unsur akademisi, tenaga kesehatan, guru PJOK, dan instansi terkait lainnya.
- 2) Dibentuk dan ditetapkan oleh panitia pelaksana di setiap tingkatan seleksi.

- c. Tugas Tim Keabsahan
 - 1) Menyusun format keabsahan peserta, baik keabsahan fisik maupun dokumen.
 - 2) Memverifikasi keabsahan fisik dan dokumen peserta.
 - 3) Melaporkan hasil keabsahan peserta kepada panitia pelaksana di setiap tingkatan seleksi.

F. Sanksi

1. Pemain yang tidak lolos pemeriksaan keabsahan, baik keabsahan dokumen maupun keabsahan fisik, dikenakan hukuman berupa dipulangkan di luar tanggungan panitia penyelenggara.
2. Pemain yang melakukan pelanggaran berupa pemalsuan identitas dalam GSI 2023, maka akan didiskualifikasi dan tidak akan diberikan haknya selama kegiatan.
3. Oficial yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang menjadi pendorong hingga terjadinya pemalsuan identitas tersebut, dikenakan hukuman berupa dipulangkan di luar tanggungan panitia penyelenggara.

G. Pemanduan Bakat (*Talent Scouting*)

a. Pengertian

- 1) Bakat merupakan kemampuan atau sifat yang dibawa sejak lahir yang

memerlukan pembinaan atau pelatihan lebih lanjut untuk dapat menghasilkan prestasi istimewa.

- 2) Pemanduan Bakat atau *Talent Scouting* adalah proses mencari/menemukan bakat seseorang yang memiliki peluang besar menjadi seorang atlet yang lebih berprestasi dalam olahraga terutama dalam olahraga sepakbola di usia muda.

b. Ketentuan Tim Pemandu Bakat

- 1) Tim pemandu bakat tingkat kecamatan berasal dari unsur:
 - a) Pelatih sepakbola (minimal memiliki lisensi D)
 - b) Guru PJOK yang memahami teknik bermain bola
- 2) Tim pemandu bakat tingkat kabupaten/kota berasal dari unsur:
 - a) Asosiasi Kabupaten/Kota PSSI
 - b) Perguruan Tinggi Pendidikan Olahraga
- 3) Tim pemandu bakat tingkat provinsi berasal dari unsur:
 - a) Asosiasi Provinsi PSSI
 - b) Alumni Pemain Sepakbola Nasional
- 4) Tim pemandu bakat tingkat nasional berasal dari unsur:

- a) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
- b) Alumni Pemain Sepakbola Nasional
- c) Perguruan Tinggi Pendidikan Olahraga
- d) Balai Pengembangan Talenta Indonesia

c. Tugas Tim Pemandu Bakat




- 1) Melakukan pengamatan dan penilaian bakat pemain berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
- 2) Menyampaikan laporan kepada panitia penyelenggara di setiap tingkatan seleksi mengenai pemain yang memiliki bakat dari hasil pengamatan dan penilaian pada saat seleksi. Hasil penilaian dijadikan acuan utama dalam keputusan untuk membentuk tim perwakilan daerahnya yang akan mengikuti level kompetisi berikutnya.

H. Kriteria Penilaian




Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi tim pemandu bakat untuk memilih dan menentukan pemain terbaik perwakilan daerah pada setiap tingkatan seleksi.

Kriteria penilaian pada **mekanisme kompetisi dan pertandingan internal** yakni sebagai berikut:

Gambar 1. Aspek Penilaian Posisi Pemain Non Penjaga Gawang

Lembar Evaluasi Gala Siswa Indonesia 2023					
Nama Lengkap : Tanggal Lahir : Klub / Provinsi : Posisi : No. Punggung :					
	4 = Sangat Baik	3 = Baik	2 = Rata-rata	1 = Kurang	CATATAN
A. TEKNIK					
1 Penggunaan kedua kaki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
2 Passing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Receiving	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Dribbling and Feinting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5 Shooting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6 Heading	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7 Tackling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8 Lain-lain () :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
B. KONDISI FISIK					
1 Strength	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
2 Speed	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Endurance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Mobility	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5 Lain-lain () :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
C. TAKTIKAL/PEMAHAMAN BERMAIN					
1 Game Intelligence	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
2 Attacking Behaviour	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Defensive Behaviour	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Lain-lain () :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
D. KOORDINASI					
1 Konsentrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
2 Determinasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Kegigihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5 Pengambilan resiko	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6 Kreativitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
E. LINGKUNGAN SOSIAL					
1 Komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
2 Tingkah laku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Personaliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Ketelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5 Rasa tanggung Jawab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
F. KONDISI FISIK					
1 Proporsional (Tinggi berat badan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
2 Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Tanggal :					 
Penilai :					
Ttd :					

Gambar 2. Aspek Penilaian Posisi Pemain Penjaga Gawang

Lembar Evaluasi Gala Siswa Indonesia 2023 (GK)					 GALA SISWA INDONESIA TINGKAT SMP
Nama Lengkap : Tanggal Lahir : Klub / Provinsi : Posisi : No. Punggung : TB / BB :					
					CATATAN
A. TEKNIK					
1 Handling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2 Passing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Throwing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Diving	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5 Reflex	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6 Crossing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8 Lain-lain ()	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
B. KONDISI FISIK					
1 Strength	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2 Speed	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Endurance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Mobility	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5 Lain-lain ()	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
C. TAKTIKAL/PEMAHAMAN BERMAIN					
1 Game Intelligence	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2 Attacking Behaviour	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Defensive Behaviour	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Lain-lain ()	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
D. KOORDINASI					
1 Konsentrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2 Determinasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Kegigihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5 Pengambilan resiko	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6 Kreatifitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
E. LINGKUNGAN SOSIAL					
1 Komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2 Tingkah laku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3 Personaliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4 Ketelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5 Rasa tanggung jawab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
F. KONDISI FISIK					
1 Proporsional (Tinggi berat badan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2 Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Tanggal :					 
Penilai :					
Ttd :					

Bagi kabupaten/kota yang tidak menyelenggarakan kompetisi atau pertandingan internal di tingkat kabupaten/kota, dapat menentukan pemain perwakilan kabupaten/kota berdasarkan penilaian **portofolio prestasi individu** dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Penilaian Portofolio

Aspek Penilaian	Kriteria Unjuk Kerja
<i>Curriculum Vitae</i>	<p>Prestasi sebagai Pemain Terbaik dan Pencetak Gol Terbanyak (dibuktikan dengan piagam penghargaan).</p> <p>Skor berdasarkan lingkup kejuaraan: Tingkat Kabupaten/Kota = 1 poin Tingkat Provinsi = 2 poin Tingkat Nasional = 3 poin Tingkat Internasional = 4 poin</p> <p>Keterangan: Nilai yang diambil adalah nilai prestasi tertinggi yang diraih peserta, bukan nilai akumulasi.</p>

I. Pembiayaan

1. Seluruh biaya pelaksanaan GSI SMP tingkat kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi menjadi tanggung jawab pemerintah daerah setempat dan pembiayaan

dibebankan pada APBD dan atau sponsor.

2. Pelaksanaan GSI SMP tahun 2023 dapat bekerjasama dengan instansi lain yang dapat mendukung kompetisi tersebut (*Partnership/ Sponsorship* diluar perusahaan rokok dan minuman keras).
3. Biaya pelaksanaan GSI SMP tingkat nasional dibebankan pada DIPA Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023.

J. Hadiah dan Penghargaan

Jenis hadiah dan penghargaan ditentukan oleh masing-masing panitia pelaksana pada setiap tingkat kompetisi/seleksi.

K. Mekanisme Pendaftaran Daring

1. Pendaftaran peserta GSI dilakukan dengan sistem daring (*online*), dimulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional.
2. Pendaftaran daring dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia pusat BPTI.
3. Ada 3 tahap pendaftaran daring yaitu:
 - a. Tahap I (pendaftaran tingkat kecamatan)

- 1) Operator sekolah mendaftarkan tim sekolah (18 pemain, 1 pelatih kepala, 1 asisten pelatih, 1 manajer tim, dan 1 dokter tim/masseur) melalui *website*: **<https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>** dan **<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/gsi/session/index>**
- 2) Panitia pelaksana kecamatan melakukan pra registrasi melalui *website*: **<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/gsi/session/index>**
- 3) Setelah pelaksanaan seleksi tingkat kecamatan, panitia pelaksana kecamatan mendaftarkan tim kecamatan yang akan mengikuti kompetisi/seleksi kabupaten/kota melalui *website*: **<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/gsi/session/index>**

- b. Tahap II (pendaftaran tingkat kabupaten/kota)
- 1) Panitia pelaksana kabupaten/kota melakukan pra registrasi melalui *website*:
<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/gsi/session/index>
 - 2) Setelah pelaksanaan seleksi tingkat kabupaten/kota, panitia pelaksana kabupaten/kota mendaftarkan tim kabupaten/kota yang akan mengikuti kompetisi/seleksi tingkat provinsi melalui *website*:
<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/gsi/session/index>
- c. Tahap III (pendaftaran tingkat provinsi)
- 1) Panitia pelaksana provinsi melakukan pra registrasi melalui *website*:
<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/gsi/session/index>

- 2) Setelah pelaksanaan seleksi tingkat provinsi, panitia pelaksana provinsi mendaftarkan tim provinsi yang akan mengikuti kompetisi tingkat nasional melalui *website*:
<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/gsi/session/index>

BAB IV PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan Gala Siswa Indonesia ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami pedoman pelaksanaan ini diharapkan panitia penyelenggara, peserta dan pihak-pihak lain dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan Gala Siswa Indonesia ini mencapai hasil secara optimal.

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam pedoman pelaksanaan GSI 2023 ini diatur dalam regulasi kompetisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pedoman pelaksanaan ini, dan apabila terdapat perubahan maka kemudian Panitia Penyelenggara akan menyampaikannya berupa surat keputusan tambahan, adendum atau aturan tambahan. Seluruh keputusan panitia penyelenggara yang tercantum di dalam Pedoman Pelaksanaan di atas adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Semoga panduan ini dapat membantu petugas dalam mencapai sasaran yang diharapkan.

LAMPIRAN

KOP SEKOLAH

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :.....

NIP :.....

Jabatan :.....

Asal Sekolah :.....

Telepon/HP :.....

menerangkan bahwa peserta didik atas nama;

Nama Lengkap :.....

Tempat/Tanggal Lahir:.....

NISN :.....

Kelas :.....

Alamat :.....

Telepon/HP :.....

1. Data-data peserta didik di atas adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Bukan binaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), dan DIKLAT/Sekolah Khusus Olahraga (SKO).
3. Berkelakuan baik dan tidak terlibat penyalahgunaan obat terlarang dan minuman keras.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

....., 2023

Kepala Sekolah

Materai

Rp. 10.000

.....

Balai Pengembangan Talenta Indonesia

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Jalan Cardy RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Jagakarsa, RT.10/RW.2, Srengseng Sawah,
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640